

## **A1 BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:7), dikatakan pendekatan kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Menurut Creswell (2015:752), rancangan penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi. Survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Penggalan data dapat melalui kuisioner, wawancara, observasi maupun data dokumen.

Pada penelitian survei ini, penulis menggunakan survei eksplanatori yaitu penelitian yang tujuan utamanya adalah menjelaskan alasan terjadinya peristiwa dan untuk membentuk, memperdalam, mengembangkan atau menguji teori.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Creswell (2015:287), populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama. Sugiyono (2018:80) mendefinisikan populasi sebagai “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai

kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS MAN se-Kota Tasikmalaya yang berjumlah 355 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Jumlah Siswa Kelas XI IIS MAN Se-Kota Tasikmalaya**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
MAN 1 Kota Tasikmalaya	XI IIS 1	36
	XI IIS 2	37
	XI IIS 3	39
	XI IIS 4	39
	XI IIS 5	39
<b>Jumlah</b>		<b>190</b>
MAN 2 Kota Tasikmalaya	XI IIS 1	32
	XI IIS 2	32
	XI IIS 3	32
	XI IIS 4	31
<b>Jumlah</b>		<b>127</b>
MAN 3 Kota Tasikmalaya	XI IIS	38
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>
<b>Total Siswa</b>		<b>355</b>

*Sumber: Tata Usaha MAN 1, MAN 2 dan MAN 3 Tasikmalaya 2019*

### 3.2.3 Sampel

Menurut Creswell (2015:288), sampel adalah subkelompok dari populasi target yang direncanakan diteliti oleh peneliti untuk menggeneralisasikan tentang populasi target. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun sampel menurut Sugiyono (2018:81) yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Adapun sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Menurut Creswell (2015:289), *simple random sampling*, peneliti menyeleksi partisipan (atau unit, seperti sekolah) untuk sampel sehingga individu yang mana pun mempunyai probabilitas yang sama untuk terpilih dari populasi. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

E = Error level (tingkat kesalahan) 1%, 5% atau 10%

Untuk populasi (N) sebesar 355 orang, nilai e yang ditetapkan sebesar 5%. Dengan demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{355}{1+355(0,05)^2}$$

$$n = \frac{355}{1,888}$$

$$n = 188,03$$

$$n = 188$$

Maka sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 188 siswa dari populasi siswa kelas XI IIS MAN se-kota Tasikmalaya, dengan jumlah siswa tiap sekolahnya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Perhitungan Sampel Proporsional**

	<b>Sekolah</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
Siswa kelas XI IIS MAN Kota Tasikmalaya	MAN 1 Kota Tasikmalaya	$190/355 \times 188 = 100,62$	101
	MAN 2 Kota Tasikmalaya	$127/355 \times 188 = 67,27$	67
	MAN 3 Kota Tasikmalaya	$38/355 \times 188 = 20,12$	20
	<b>Total</b>		<b>188</b>

*Sumber: Pengolahan Sampel Penulis 2019*

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018:38). Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi: variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen yaitu variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah komunikasi guru dengan siswa ( $X_1$ ) dan kepemimpinan guru ( $X_2$ ). Sedangkan yang dimaksud dengan variabel dependen yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen. Yang merupakan variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa (Y).

#### 3.3.1 Definisi operasional

Definisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Definisi operasional hanya mendefinisikan variabel X dan variabel Y.

1. Kepemimpinan guru ( $X_1$ ) adalah kemampuan seorang guru dalam membimbing, mempengaruhi dan mengarahkan siswa agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan interaktif.
2. Kemampuan berkomunikasi guru ( $X_2$ ) adalah kemampuan seorang guru dalam menyampaikan informasi pembelajaran, tidak hanya penyampaian materi pelajaran saja, tetapi memberi pengarahan serta memberi motivasi yang dilakukan guru kepada siswa sehingga menciptakan iklim kondusif dalam kegiatan pembelajaran
3. Motivasi belajar ( $Y$ ) adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

### 3.3.2 Operasionalisasi variabel

Operasionalisasi variabel yaitu selain mendefinisikan variabel X dan variabel Y, tetapi juga diukur variabelnya secara lebih spesifik/ detail.

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala Data
Kepemimpinan Guru ( $X_1$ )	Kepemimpinan guru adalah kemampuan seorang guru dalam membimbing, mempengaruhi dan mengarahkan siswa agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan interaktif.	Jumlah skor skala kepemimpinan guru dengan menggunakan kuesioner	Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI IIS MAN Se-Kota Tasikmalaya	1. Pengaruh idealis 2. Motivasi inspirasional 3. Stimulasi intelektual 4. Perhatian pada individual (Bass dalam Iensufii, 2010:81)	Ordinal

Kemampuan Berkomunikasi Guru (X <sub>2</sub> )	Kemampuan seorang guru dalam menyampaikan informasi pembelajaran, tidak hanya penyampaian materi pelajaran saja, tetapi memberi pengarahan serta memberi motivasi yang dilakukan guru kepada siswa sehingga menciptakan iklim kondusif dalam kegiatan pembelajaran	Jumlah skor skala kemampuan berkomunikasi guru menggunakan kuesioner	Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI IIS MAN Se-Kota Tasikmalaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian informasi secara lisan</li> <li>2. Penyampaian informasi secara tertulis</li> <li>3. Penyampaian melalui media elektronika</li> <li>4. Komunikasi dalam aktivitas kelompok (Sukmadinata, 2011:261)</li> </ol>	Ordinal
Motivasi Belajar (Y)	Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.	Jumlah skor skala motivasi belajar dengan menggunakan kuesioner	Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI IIS MAN Se-Kota Tasikmalaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil</li> <li>2. Adanya dorongan kebutuhan belajar</li> <li>3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan</li> <li>4. Adanya penghargaan dalam belajar</li> <li>5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar</li> <li>6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif (Uno, 2011:23)</li> </ol>	Ordinal

### 3.4 Alat Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:102), alat penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, fenomena yang diamati tersebut dinamakan variabel penelitian. Alat penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu:

#### 3.4.1 Kuesioner

Menurut Arikunto (2013:194), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Instrumen yang penulis gunakan ini berupa kuesioner *chek list*, dimana kuesioner *chek list* ini berupa daftar isian yang bersifat tertutup, responden tinggal membubuhkan tanda *chek list* pada kolom jawaban yang telah tersedia. Adapun untuk memperoleh data yang akurat penulis menggunakan skala likert.

Sugiyono (2018:93) menyatakan bahwa Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor.

Teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden yaitu siswa kelas XI IIS MAN se-Kota Tasikmalaya. Adapun kisi-kisi pedoman kuesioner yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Pedoman Kuesioner**

Variabel	No	Indikator	No Item	Jumlah Item
Kepemimpinan Guru ( $X_1$ )	1	Pengaruh ideal	1,2,3,4,5,6	6
	2	Motivasi inspirasional	7,8,9,10	4
	3	Stimulasi intelektual	11,12,13,14	4
	4	Perhatian pada individual	15,16,17,18,19,20	6
<b>Jumlah</b>				<b>20</b>

Kemampuan Berkomunikasi Guru ( $X_2$ )	1	Penyampaian informasi secara lisan	1,2,3,4,5,6	6
	2	Penyampaian informasi secara tertulis	7,8,9	3
	3	Penyampaian melalui media elektronika	10,11,12,13,14	5
	4	Komunikasi dalam aktivitas kelompok	15,16,17,18,19,20	6
	<b>Jumlah</b>			<b>20</b>
Motivasi belajar siswa (Y)	1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4	4
	2	Adanya dorongan kebutuhan belajar	5,6,7	3
	3	Adanya harapan atau cita-cita masa depan	8,9,10	3
	4	Adanya penghargaan dalam belajar	11,12,13	3
	5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	14,15,16,17	4
	6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	18,19,20	3
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	

### 3.4.2 Dokumentasi

Arikunto (2013:274), mengemukakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar instrumen yang akan digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reliabilitas. Adapun uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Manonjaya sebanyak 70 siswa. Uji instrumen yang penulis gunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

## 1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013:211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Adapun menurut Sugiyono (2018:121), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Untuk menghitung koefisien validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar (Arikunto, 2013:213), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Banyak subjek

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Dalam melakukan uji validitas, penulis menggunakan *software* program *Statistical Program for Social Sains* (SPSS) versi 23. Kriteria instrumen dinyatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Begitupun sebaliknya, apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$  instrumen dikatakan tidak valid. Harga  $r_{tabel}$  diperoleh dengan menggunakan rumus  $r_{tabel} = (N-2) = (70-2) = 68$  dengan tingkat signifikansi 0,05. Dimana angka tersebut sebagai acuan untuk mencari harga  $r_{tabel}$  pada distribusi harga  $r_{tabel}$  statistik, sehingga diperoleh harga  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,235. Adapun hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Kepemimpinan Guru**

No. Soal	Harga $r_{hitung}$	Harga $r_{tabel}$	Kriteria
1	0,557	0,235	Valid
2	0,544	0,235	Valid
3	0,704	0,235	Valid
4	0,684	0,235	Valid
5	0,545	0,235	Valid
6	0,543	0,235	Valid
7	0,777	0,235	Valid
8	0,729	0,235	Valid
9	0,697	0,235	Valid
10	0,546	0,235	Valid
11	-0,069	0,235	Tidak Valid
12	0,508	0,235	Valid
13	0,505	0,235	Valid
14	0,373	0,235	Valid
15	0,704	0,235	Valid
16	0,648	0,235	Valid
17	0,673	0,235	Valid
18	0,742	0,235	Valid
19	0,665	0,235	Valid
20	0,657	0,235	Valid

*Sumber: Pengolahan Data 2019*

Pada angket kepemimpinan guru terdapat satu butir pernyataan yang tidak valid atau tidak dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu pada butir item ke 11. Sehingga jumlah butir pernyataan yang digunakan untuk variabel kepemimpinan guru sebanyak 19 butir item.

Selanjutnya hasil uji validitas untuk variabel kemampuan berkomunikasi guru dapat dilihat pada tabel 3.6:

**3.6**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Kemampuan Berkomunikasi Guru**

<b>No. Soal</b>	<b>Harga <math>r_{hitung}</math></b>	<b>Harga <math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kriteria</b>
1	0,389	0,235	Valid
2	0,160	0,235	Tidak Valid
3	0,293	0,235	Valid
4	0,414	0,235	Valid
5	0,224	0,235	Tidak Valid
6	0,334	0,235	Valid
7	0,441	0,235	Valid
8	0,122	0,235	Tidak Valid
9	0,333	0,235	Valid
10	0,361	0,235	Valid
11	0,558	0,235	Valid
12	0,452	0,235	Valid
13	0,475	0,235	Valid
14	0,431	0,235	Valid
15	0,636	0,235	Valid
16	0,339	0,235	Valid
17	0,471	0,235	Valid
18	0,508	0,235	Valid
19	0,220	0,235	Tidak Valid
20	0,401	0,235	Valid

*Sumber: Pengolahan Data 2019*

Pada angket kemampuan berkomunikasi guru, terdapat empat butir pernyataan yang tidak valid atau tidak dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu pada butir item ke 2, 5, 8 dan 19. Sehingga jumlah butir pernyataan yang digunakan untuk variabel kepemimpinan guru sebanyak 16 butir item.

Adapun hasil uji validitas untuk variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Motivasi Belajar**

No. Soal	Harga $r_{hitung}$	Harga $r_{tabel}$	Kriteria
1	0,531	0,235	Valid
2	0,619	0,235	Valid
3	0,501	0,235	Valid
4	0,644	0,235	Valid
5	0,620	0,235	Valid
6	0,576	0,235	Valid
7	0,353	0,235	Valid
8	0,334	0,235	Valid
9	0,662	0,235	Valid
10	0,244	0,235	Valid
11	0,547	0,235	Valid
12	0,273	0,235	Valid
13	0,376	0,235	Valid
14	0,500	0,235	Valid
15	0,165	0,235	Tidak Valid
16	0,316	0,235	Valid
17	0,403	0,235	Valid
18	0,526	0,235	Valid
19	0,387	0,235	Valid
20	0,513	0,235	Valid

*Sumber: Pengolahan Data 2019*

Pada angket motivasi belajar terdapat satu butir pernyataan yang tidak valid atau tidak dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu pada butir item ke 15. Sehingga jumlah butir pernyataan yang digunakan untuk variabel kepemimpinan guru sebanyak 19 butir item.

Berdasarkan hasil analisis validitas melalui data hasil angket yang diperoleh, terdapat 6 butir pernyataan yang tidak valid karena tidak memenuhi syarat  $r_{tabel}$  untuk  $N=70$  yaitu  $\geq 0,235$ . Oleh karena itu, jumlah item keseluruhan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 54 butir pernyataan.

## 2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2015:221) mengatakan “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Untuk mencari reliabilitas instrumen, penulis menggunakan rumus Alpha. Adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

(Arikunto, 2013:239)

Kriteria pengajuan instrumen dikatakan andal apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5%, untuk menginterpretasikan hasil uji coba instrumen menggunakan pedoman sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Pedoman Interpretasi Reliabilitas**

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup Tinggi
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

*Sumber: Arikunto (2013:146)*

Dalam melakukan uji reliabilitas, penulis juga menggunakan *software* program *Statistical Program for Social Sains* (SPSS) versi 23. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.9.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Koefisien Alpha
1	Kepemimpinan Guru	0,755
2	Kemampuan Berkomunikasi Guru	0,701
3	Motivasi Belajar	0,718

*Sumber: Pengolahan data 2019*

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, bahwa instrumen kepemimpinan guru, kemampuan berkomunikasi guru dan motivasi belajar dalam kategori tinggi, sehingga instrumen untuk masing-masing variabel dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini mengacu pada tahap-tahap yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:61) yaitu :

#### 3.5.1 Tahap Persiapan

Pada tahapan ini dimulai dari menentukan masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan hipotesis, menentukan metodologi penelitian, dan mencari sumber-sumber yang dapat mendukung jalannya penelitian.

#### 3.5.2 Tahap Pelaksanaan

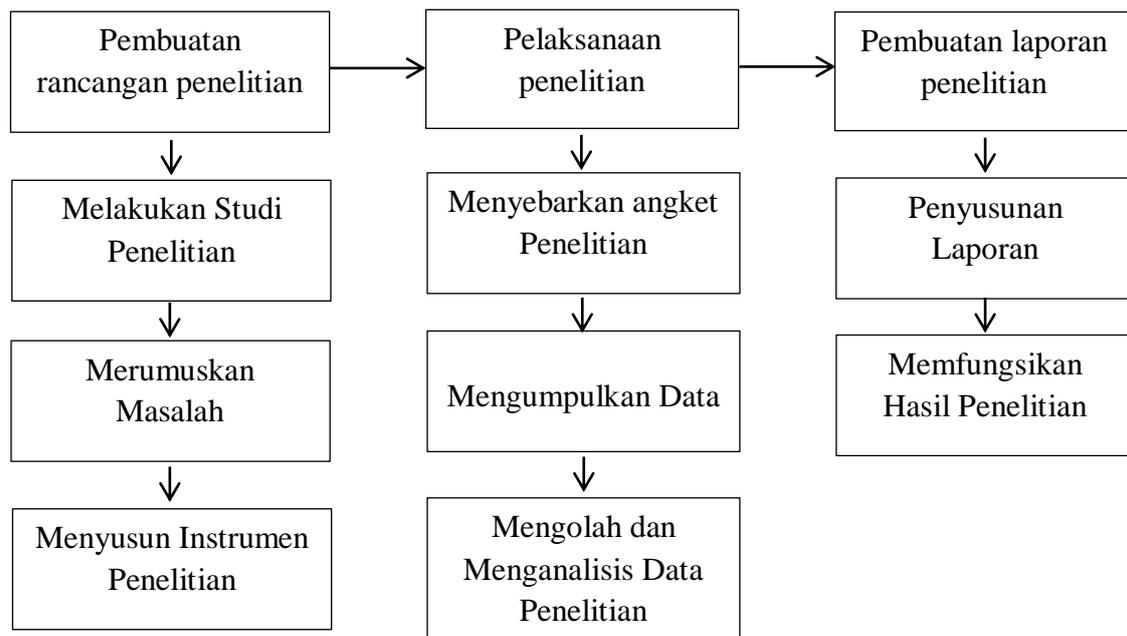
Tahap pelaksanaan penelitian dilapangan yakni pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang ada. Analisis dari data yang

diperoleh melalui pembagian kuesioner kepada siswa kelas XI berdasarkan sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

### 3.5.3 Tahap Pelaporan

Laporan penelitian merupakan langkah terakhir yang menentukan apakah suatu penelitian yang sudah dilakukan baik atau tidak. Tahap pembuatan laporan penelitian ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dan melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dari penelitian.

Berikut alur prosedur penelitian:



**Gambar 3.1 Alur prosedur penelitian**

### 3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Adapun teknik pengolahan data menurut Siregar (2015:125-128), yaitu:

1. Penyuntingan (*Editing*), yaitu proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
2. Pengkodean (*coding*), yaitu kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama.
3. Tabulasi, yaitu proses penempatan bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis.

Dalam penelitian ini diperoleh jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Berikut kriteria pemberian skor jawaban kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.10**  
**Teknik Penskoran Kuesioner**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
SS : Sangat Setuju	5	SS : Sangat Setuju	1
S : Setuju	4	S : Setuju	2
RR : Ragu-ragu	3	RR : Ragu-ragu	3
TS : Tidak Setuju	2	TS : Tidak Setuju	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	STS : Sangat Tidak Setuju	5

*Sumber: Sugiyono (2016: 94)*

Selanjutnya untuk mengetahui hasil skor dari setiap penelitian, maka menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Setelah dilakukan pengolahan data yang telah diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data.

### 3.6.2 Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau dari populasi normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Diantaranya adalah sampel yang akan dipakai untuk analisis haruslah berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05). Jika signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal. Sebaliknya jika signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data dapat dikatakan normal. Pengujian normalitas dihitung dengan menggunakan *SPSS* versi 23

##### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian untuk mengetahui varian data seragam atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample t test* ANOVA. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Pengujian homogenitas dihitung dengan menggunakan *SPSS* versi 23.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas akan diuji dengan menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan bantuan program *SPSS* versi 23. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF > 10. Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi (Ghozali dalam skripsi Maksu Fuadi, 2016:68)

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali dalam skripsi Maksu Fuadi, 2016:69). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Jika nilai probabilitas signifikansinya > 0,05 maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Berikut ini rumus regresi linier berganda:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat

$X_1$  = variabel bebas pertama

$X_2$  = variabel bebas kedua

a dan b = konstanta

#### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat (Siregar, 2015:338). Koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) = 0 berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali terhadap variabel terikat. Sebaliknya, bila koefisien determinasi simultan ( $R^2$ )=1, berarti variabel terikat 100% dipengaruhi oleh variabel bebas.

Cara mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23.

#### c. Uji Simultan (uji F)

Menurut Siregar (2015:408), uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara variabel bebas ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap variabel tak bebas (Y). Berikut rumus untuk menghitung uji F yaitu:

1) Menghitung nilai  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{(R_{X_1, X_2, Y})^2 (n - m - 1)}{m(1 - R_{X_1, X_2, Y}^2)}$$

Keterangan:

$m$  = jumlah variabel bebas

$n$  = jumlah responden

2) Menentukan nilai  $F_{\text{tabel}}$

$$F_{\text{tabel}} = (k; n-k)$$

Keterangan:

$k$  = jumlah variabel bebas

$n$  = jumlah responden

3) Penetapan Kaidah Pengambilan Keputusan

Terima  $H_a$  : Nilai Sig. < 0,05 : Kepemimpinan Guru (X1) dan Kemampuan Berkomunikasi Guru (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Motivasi Belajar (Y).

Terima  $H_o$  : Nilai Sig. > 0,05 : Kepemimpinan Guru (X1) dan Kemampuan Berkomunikasi Guru (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Motivasi Belajar (Y).

**d. Uji Parsial (uji t)**

Siregar (2015:410) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23

### 3.7 Tempat Waktu Penelitian dan

#### 3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tiga MAN Se-Kota Tasikmalaya, yang terdiri dari: MAN 1 yang beralamat di Jalan Awipari, Kelurahan Awipari, Cibeureum, Kota Tasikmalaya; MAN 2 yang beralamat di Jalan Bantar Kelurahan Argasari, Cihideung, Kota Tasikmalaya; dan MAN 3 yang beralamat di kompleks Pesantren Mathlul Khaer Cintapada, Cibeureum, Kota Tasikmalaya.

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini diperkirakan sekitar 6 bulan terhitung mulai Januari 2019 sampai Juni 2019, dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/ Tahun					
		Jan 2019	Feb 2019	Mar 2019	Apr 2019	Mei 2019	Jun 2019
1.	Tahap Persiapan						
	a. Melakukan penelitian pendahuluan						
	b. Mempersiapkan usulan penelitian						
	c. Menyusun instrumen penelitian						
2.	Tahap Pelaksanaan						
	a. Melakukan penelitian ke objek yang diteliti						
	b. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian						
3.	Tahap Pelaporan						
	a. Penyusunan laporan penelitian						
	b. Memfungsikan hasil penelitian						